

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yakni pengaruh *Work-Life Balance* dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja. Lalu yang dijadikan subjek pada riset ini ialah seluruh karyawan PT.Kemenangan Jaya kemudian data tersebut dipergunakan sebagai sumber informasi bagi pengukuran dan menguji variabel bebas yakni *Work-Life Balance* dan Lingkungan Kerja

#### B. Desain Penelitian

Menurut(Donald R Cooper Pamela S Schindler, 2017) , desain penelitian diakui mempunyai beragam versi definisi, salah satunya ialah selaku cetakan biru bagi koleksi, analisis data serta pengukuran. Ada 8 klasifikasi desain penelitian yakni:

##### 1. Tingkat perumusan masalah (degree of research question crystallization)

Penelitian ini mempergunakan studi formal diawali oleh sebuah hipotesis atau pertanyaan riset yang berikutnya menyertakan prosedur serta spesifikasi Sumber data yang tepat. Studi formal ini ditujukan bagi pengujian hipotesis ataupun jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada batasan permasalahan riset.

##### 2. Metode pengumpulan data (method of data collection)

Penelitian dilangsungkan melalui penyebaran kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan pada koresponden terkait variabel pada riset, lalu menghimpun jawaban dari pertanyaan pada kuesioner itu sendiri.





### 3. Pengendalian variabel-variabel oleh peneliti (*research control of variable*)

Riset ini disebut pelaku penelitian *ex post facto*, sebab riset ini dilangsungkan pasca peristiwa setelah fakta ataupun kejadian yang dialami, hingga peneliti tidak bisa melakukan kontrol tubuh terhadap beberapa variabel yang ditelaah serta bersifat tidak dimanipulasi.

### 4. Tujuan Penelitian (*the purpose of study*)

Penelitian ini terbilang sebagai riset kausal sebab penelitian yang berhubungan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen pada variabel dependen.

### 5. Dimensi waktu (*the time dimension*)

Riset ini ialah penelitian *cross sectional* yang benar saat ini hanyalah dilangsungkan dan sekali serta merepresentasi satu periode tertentu.

### 6. Ruang lingkup topik bahasan (*the tropical scope*)

Penelitian ini mempergunakan desain statistik yang ditujukan guna memperluas studi bukan memperdalamnya. Hipotesis pada riset ini hendak diujikan secara kuantitatif melalui penggunaan uji statistik. Kesimpulan riset tersaji menurut taraf sejauh apa sampel terdapat keterwakilan dengan taraf validitas atau kekeliruan sampel.

### 7. Lingkungan penelitian (*the research environment*)

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field studies*), karena subjek dan objek penelitian berada dalam lingkungan nyata dan sebenarnya.

### 8. Persepsi subjek (*participants perceptual awareness*)

Hasil kesimpulan dari riset ini tergantung kepada berbagai jawaban yang subjek riset berikan. Dimana persepsi subjek penelitian bisa berdampak bagi hasil penelitian secara



tidak nampak. Karenanya penulis berupaya memberi pemahaman pada subjek penelitian agar terhindar dari persepsi buruk pada riset yang tengah peneliti langsung.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah simbol dari peristiwa, perbuatan, karakteristik, treatment ataupun atribut yang bisa terukur serta bisa diberikan penilaian. Variabel yang dipergunakan pada riset ini meliputi satu variabel dependen serta dua variabel independen.

Variabel dependen yang kerap dinamakan selaku variabel terikat berdasarkan (Sugiyono, 2018), ialah variabel yang diberikan pengaruh atau yang merupakan akibat, dikarenakan terdapatnya variabel bebas. Pada riset ini yang merupakan variabel dependen ialah:

**TABEL 3. 1**

**Operasional Variabel Kepuasan Kerja**

Variabel	Indikator	Skala
Kepuasan kerja menurut Robbins (2015) dalam Ningsih & Rijanti (2021)	- Pekerjaan itu sendiri	Interval
	- Gaji	Interval
	- Promosi	Interval
	- Pengawasan	Interval
	- Rekan kerja	Interval

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



--	--	--

Sumber : Data Diolah, 2023

Menurut Sugiyono (2018), Variabel Independen atau Variabel bebas ialah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen/bebas ialah *worklife balance* dan lingkungan kerja yang dijelaskan dibawah ini:

1. Variabel *work-life blance* disertai indikator yang meliputi:

**TABEL 3. 2**

**Operasional Variabel *Work-life Balance***

Variabel	Indikator	Skala
<b>X1) <i>Work-Life Balance</i></b> McDonald dan Bradley (2005)	X1.1 : Keseimbangan	Interval
	Waktu X1.2 : Keseimbangan Keterlibatan	Interval
	X1.3 : Keseimbangan Kepuasan	Interval

Sumber : Data Diolah, 2023

2. Variabel Lingkungan Kerja disertai indikator yang meliputi :

**TABEL 3. 3**

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Hak (Data Diolah) Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## Operasional Variabel Lingkungan Kerja

Variabel	Indikator	Skala
<p><b>Lingkungan kerja fisik</b></p> <p>Sedarmayanti (2001, p. 26) dalam (Wijaya, Kresdianto, &amp; Remiasya, 2021)</p>	<p>X2.1 Pewarnaan</p> <p>X2.2 Penerangan</p> <p>X2.3 Udara</p> <p>X2.4 Bising</p> <p>X2.5 Keamanan</p> <p>X2.6 Kebersihan</p>	<p>Interval</p> <p>Interval</p> <p>Interval</p> <p>Interval</p> <p>Interval</p> <p>Interval</p>
<p><b>Lingkungan kerja non fisik</b></p> <p>Sedarmayanti (2001, p. 31) dalam (Wijaya, Kresdianto, &amp; Remiasya, 2021)</p>	<p>X2.1 Hubungan antar karyawan</p> <p>X2.2 Hubungan bawahan dengan atasan</p>	<p>Interval</p> <p>Interval</p>

Sumber : Data Diolah, 2023



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilangsungkan ialah melalui penyebaran kuesioner pada responden bagi pengambilan data primer. Pertanyaan pada kuesioner ini berbentuk tertutup pihak diresponden memberi tanggapannya yang terbatas pada beberapa pilihan jawaban yang sudah ditetapkan. Dari sejumlah pertanyaan yang telah diberi disertai alternatif jawaban yang telah ditetapkan dengan demikian bisa diperoleh data yang sesuai atau relevan dengan penelitian. Kuesioner menurut Sugiyono (2018), ialah teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan siapa variabel akan diukur serta mengetahui hal-hal yang dapat diharapkan dari responden. Kuesioner yang disebar dalam rangka mengetahui terkait *Work-Life Balance* serta Lingkungan Kerja yang mempengaruhi Kepuasan Kerja. Pemakaian kuesioner ini pula mengindikasikan bahwasanya Sumber data yang didapat sifatnya primer yakni didapat secara langsung dari pegawai oleh peneliti.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah non-probability sampling. Non probability sampling menurut Sugiyono (2018), ialah teknik yang dipergunakan dalam mengambil sampel yang tidak memberikan peluang ataupun kesempatan yang serupa untuk tiap anggota populasinya ataupun tiap unsur agar terpilih menjadi suatu sampel, sehingga mempergunakan pendekatan purposive sampling. Purposive sampling berdasarkan pandangan Sugiyono (2018), ialah teknik mengambil sampel Sumber data disertai beberapa hal yang dipertimbangkan. Dalam riset yang dilaksanakan, responden yang terpilih ialah karyawan yang bekerja di PT. Kemenangan Jaya sebanyak 46 responden kuesioner yang diisi suara tadi handphone kemudian diolah dengan pengolahan data. Data yang diolah itu sendiri kemudian dianalisa supaya menjadi informasi yang bermanfaat guna menunjang hasil riset ini.



## F. Teknik Analisis Data

Setelah jawaban dari masing-masing responden telah dikumpul dan dikolektifkan yang menjadi data mentah, selanjutnya ialah proses pengolahan data. Pengolahan data pada penelitian ini memanfaatkan aplikasi *IBM SPSS Statistic 26* untuk melakukan pengujian data. Maka dari itu, pengujian yang diimplementasikan pada teknik analisis data sebagaimana di bawah ini :

### 1. Uji Validitas

Menurut Ghazali, 2018 uji validitas dipergunakan untuk diukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner akan dinyatakan valid apabila pertanyaan dapat menunjukkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Pengujian signifikansi diimplementasikan dengan melakukan perbandingan antar nilai dari  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* (df)  $n-2$ , yang mana  $n$  merupakan total sampel. Kemudian jika didapatkan  $r_{hitung}$  memiliki nilai yang lebih dari nilai  $r_{tabel}$  dan bernilai positif sehingga pernyataan kuesioner dapat disebut sebagai nilai yang valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali 2018), reliabilitas ialah alat dalam mengukur kuesioner yang merupakan indicator variable. Kuesioner dapat dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang konsisten atau stabil tiap waktu. Pengukuran reliabilitas dengan uji statistic *cronbach alpha* ( $\alpha$ ), suatu variable dikatakan reliabel (handal) jika memiliki nilai *Cronbach alpha*  $> 0,60$ .

### 3. Analisis Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018), analisis deskriptif (statistik deskriptif) memberi representasi terkait atau uraian suatu data yang diambil dari nilai rata-rata (mean),



standar deviasi, maksimum dan minimum. Adapun penggunaan analisis deskriptif

C) ialah :

a. Analisis Presentase

Dimanfaatkan agar diketahuinya bentuk presentase dari jawaban terbanyak.

Adapun rumus yang dipergunakan :

$$P = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P Presentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

$f_i$  Jumlah responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu

$\sum f_i$  = Jumlah total responden

b. Rata – rata Hitung (Mean)

Rata – rata hitung ialah melakukan total keseluruhan data dan kemudian dibagi dengan total responden pengamatan. Adapun rumus untuk menghitung nilai *mean*

ialah :

$$M = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan :

M = Rata – rata hitung

$X_i$  = Nilai sampel kecil

n = Jumlah Sampel

4. Skala Likert

Menurut (Ghozali, 2018), penggunaan skala dalam menyusun kuesioner ialah skala ordinal atau skala likert. Responden akan dimintai jawaban persetujuan pada suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





pernyataan. Skala likert umumnya memberikan lima tingkat perspektif persetujuan yang dijelaskan dalam format tabel.

**TABEL 3. 4**

**Skala Likert**

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

**5. Uji Asumsi Klasik**

Proses uji ini dipergunakan untuk melakukan pemenuhan terhadap syarat permodelan dalam linier regresi berganda dapat diterima. Pengujian asumsiklasik diuji dengan memanfaatkan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan multikolonearitas.

**a. Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2018) ,yang menuturkan bahwasanya, uji normalitas ditunjukkan dalam melakukan pengujian terhadap model regresi sehingga dapat diketahui jika variabel residual berdistribusi secara normal. Untuk uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov, terdapat kategori dalam mengambil keputusan yakni :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Apabila hasil signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan signifikan  $>0.05$

© maka disimpulkan bahwa data “terdistribusi dengan normal”

(2) Apabila hasil signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan signifikan  $<0.05$

maka disimpulkan bahwa data”tidak terdistribusi dengan normal”

### b) Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) ,yang menuturkan bahwasanya, Uji multikolinearitas ditujukan untuk diketahuinya apakah model regresi terdapat korelasi variabel bebas dan tidak. Jika terdapat korelasi, maka dapat dikatakan problem multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas ini terlihat dari nilai tolerance dan lawannya *varian inflation factor* (VIF). Nilai cut off yang banyak dipergunakan ialah mempunyai angka *tolerance*  $> 0,1$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ .

### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi Menurut (Ghozali 2018), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi ialah dengan melakukan uji Durbin-Watson.

Uji Durbin-Watson hanya dipergunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen.

Hipotesis yang akan diuji ialah :

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r=0$ )

$H_a$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

### d. Uji Heteroskedastisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut (Ghozali, 2018) yang mengatakan bahwa, uji heteroskedastisitas ditujukan untuk permodelan regresi agar diketahui apakah terdapat ketidaksesuaian variance dari residual satu dengan lainnya. Jika varian residuan satu pengamat ke lainnya bernilai tetap, maka dapat dikatakan homoskedastisitas namun jika berbeda maka dinilai sebagai heteroskedastisitas ialah dengan uji *glejser*. Pengujian *glejser* menyarankan untuk meregres nilai *absolute* residual pada variabel independen. Nilai probabilitas dapat disebut signifikan jika bernilai diatas 0.05.

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah pengujian terhadap guna diketahuinya pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2018) yang menuturkan bahwasanya, analisis regresi ditujukan agar pengukuran terhadap kekuatan hubungan antar dua atau lebih variabel menunjukkan arah hubungan ( variabel terikat dan bebas). Variabel dependen memiliki asumsi yang merupakan distribusi probabilistik dan variabel independen memiliki asumsi nilai tetap.

Adapun rumus dari analisis regresi berganda yang dimanfaatkan ialah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Worklife Balance

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Lingkungan Kerja

e = Term of error

Selain itu, uji hipotesis lainnya dalam penelitian ini yakni :

### a. Uji Parsial (uji t)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji t menurut (Ghozali, 2018) yang menuturkan bahwasanya, dipergunakan agar ditunjukkannya berapa jauh dampak variabel independen secara individual ketika menjelaskan variabel dependen. Adapun syarat perlu diperhatikan jika variabel bernilai signifikan atau tidak yakni sebagaimana di bawah ini :

- (1) Sig. t ( $\alpha = 0.05$ )
- (2) Bila nilai Sig. t  $< 0.05$ , variabel independen mempunyai pengaruh dengan variabel dependen.
- (3) Bila nilai Sig. t  $> 0.05$ , variabel independen tidak mempunyai pengaruh dengan variable dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018) menuturkan bahwasanya, pengujian F dilakukan untuk diukur signifikansi secara bersamaan terhadap variabel Y apakah model regresi penelitian layak atau tidak. Adapun kriteria yang perlu diperhatikan apakah variabel layak atau tidak yakni sebagaimana di bawah ini :

- (1) Sig. F ( $\alpha = 0.05$ ).
- (2) Bila nilai Sig. F  $> 0.05$ , dianggap model tidak layak dipergunakan.
- (3) Bila nilai Sig. F  $< 0.05$ , dianggap model layak dipergunakan.

## c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2018) yang menuturkan bahwasanya, koefisien determinasi dimanfaatkan untuk melakukan pengukuran terhadap seberapa jauh model dalam menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai dari nol hingga satu. Bila nilai  $R^2$  kecil, maka variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen bernilai terbatas, sedangkan bila nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel dependen dan meramalkan variabel dependen tersebut.